

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Dana Otonomi Khusus Papua dan Papua Barat terhadap Angka Partisipasi Murni jenjang pendidikan SD, SMP, SMA di Provinsi Papua dan Papua Barat serta terhadap Umur Harapan Hidup Provinsi Papua dan Papua Barat Tahun 2006-2021. Adapun hasil temuan yang didapatkan sebagai berikut:

1. Variabel Dana Otonomi Khusus Provinsi Papua berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Angka Partisipasi Murni jenjang pendidikan SD, SMP, SMA di Kabupaten/Kota Provinsi Papua tahun 2006-2021. Hal tersebut disebabkan oleh pemanfaatan Dana Otonomi Khusus Papua pada sektor pendidikan lebih sesuai dengan ketentuan undang-undang Otonomi Khusus.
2. Variabel Dana Otonomi Khusus Provinsi Papua Barat memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel Angka Partisipasi Murni jenjang pendidikan SD, SMP, SMA di Kabupaten/Kota Provinsi Papua Barat tahun 2006-2021. Hal tersebut disebabkan oleh belum sesuainya pengalokasian Dana Otonomi Khusus pada sektor pendidikan di Provinsi Papua Barat. Faktor lain yang mungkin mempengaruhi antara lain kondisi geografis, persebaran pemukiman, dan lain-lain.

3. Variabel Dana Otonomi Khusus Provinsi Papua berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel Umur Harapan Hidup di Kabupaten/Kota Provinsi Papua tahun 2006-2021. Hal ini dipengaruhi oleh adanya beberapa kabupaten/kota yang memanfaatkan alokasi Dana Otonomi Khusus tidak sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Otonomi Khusus, jumlah fasilitas kesehatan dan jumlah dokter yang tidak merata antar kabupaten/kota.
4. Variabel Dana Otonomi Khusus Provinsi Papua Barat berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Umur Harapan Hidup di Kabupaten/Kota Provinsi Papua Barat tahun 2006-2021. Hal ini dipengaruhi oleh pemanfaatan alokasi Dana Otonomi Khusus di bidang kesehatan sudah lebih sesuai dengan ketentuan undang-undang jika dibandingkan dengan alokasi di bidang pendidikan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, Dana Otonomi Khusus memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembangunan di Provinsi Papua dan Papua Barat jika pemanfaatannya dilakukan secara tepat dan optimal. Pemerintah perlu mengkaji ulang terhadap pengawasan dan pelaksanaan alokasi Dana Otonomi Khusus. Pemerintah dapat menyusun kembali peraturan mengenai tata cara perencanaan, pengalokasian, dan pertanggungjawaban penggunaan Dana Otonomi Khusus agar tidak

terdapat penyimpangan ketidakpatuhan terhadap perundang-undangan. Penyusunan target yang spesifik dapat membantu mempercepat pembangunan, agar tujuan diberikannya Otonomi Khusus pada Provinsi Papua dan Papua Barat sebagai alat untuk menciptakan kesejahteraan bagi Orang Asli Papua dapat tercapai.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya menganalisis jumlah total variabel Dana Otonomi Khusus per tahun saja. Dalam penelitian yang mungkin dilakukan berikutnya dapat mengukur variabel Dana Otonomi Khusus per kabupaten/kota, juga variabel lain baik kuantitatif maupun kualitatif supaya mampu menunjukkan gambaran yang lebih detail dan menyeluruh terkait penggunaan dan optimalisasi Dana Otonomi Khusus terhadap fasilitas bidang pendidikan dan kesehatan di Provinsi Papua dan Papua Barat.

Selain itu, dalam penelitian selanjutnya dapat juga menambahkan variabel indikator kesejahteraan lainnya seperti indeks pembangunan manusia, kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, dan lain-lain.